

DIROSAT

Journal of Education, Social Sciences & Humanities

Vol. 1, No. 4, 2023 ISSN : 2985-5497

<https://dirosat.com>

Research Article

Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis

Suryani Ardila, Johan Andriesgo

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis
Email: Suryaniardila298@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by **DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : July 21, 2023

Revised : August 08, 2023

Accepted : September 10, 2022

Available online : October 30, 2023

How to Cite: Suryani Ardila, & Johan Andriesgo. (2023). The Influence of Librarian Competence on the Quality of Library Services at the Library and Archives Service in Bengkalis Regency. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(4), 186–201. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i4.53>

The Influence of Librarian Competence on the Quality of Library Services at the Library and Archives Service in Bengkalis Regency

Abstract. This research aims to: (1) Find out how much competence librarians in the Bengkalis Regency Library and Archives Service have; (2) Find out how high the quality of library services is at the Bengkalis Regency Library and Archives Service; (3) Find out how much significant influence librarian competence has on the quality of library services at the Bengkalis Regency Library and Archives Service. This research is field research with variables The data in this research was taken using documentation and questionnaires. The results of the research show that: (1) The competence of

librarians in the Bengkalis district library and archives service is categorized as good, this can be proven by the percentage value of the questionnaire regarding librarian competence, namely 77.7%; (2) The quality of library services in the Bengkalis district library and archives service is categorized as good, this can be seen from the percentage value of library service quality, namely 79.8%; (3) There is a significant influence between librarian competence on the quality of library services, this can be proven by analysis of the coefficient of determination where the coefficient of determination is 0.741. This shows the understanding that changes in the level of quality of library services (Y) are 74.1% influenced by Librarian Competency (X), while the remaining 25.9% (100% - 74.1%) is explained by other causes.

Keywords: Librarian, Competence and Quality, Library Services.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui seberapa besar kompetensi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis; (2) Mengetahui seberapa besar kualitas layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis; (3) Mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan antara kompetensi pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan variabel X Kompetensi pustakawan dan Y Kualitas layanan dengan dengan jenis dan pendekatan penelitian yaitu deskriptif kuantitatif yang dilakukan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten bengkalis. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kompetensi pustakawan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten bengkalis dikategorikan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai persentase angket tentang kompetensi pustakawan yaitu 77.7%; (2) Kualitas layanan perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten bengkalis dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dengan nilai persentase kualitas layanan perpustakaan yaitu 79.8%; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan, hal ini dapat dibuktikan dengan analisis koefisien determinasi dimana nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0.741. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa perubahan tingkat kualitas layanan perpustakaan (Y) dipengaruhi sebesar 74.1% oleh Kompetensi Pustakawan (X), sedangkan sisanya 25.9% (100% - 74.1%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Kata Kunci: Kompetensi, Pustakawan, Kualitas Layanan Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Ada berbagai jenis perpustakaan di Indonesia. Mulai dari perpustakaan pribadi, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan daerah, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan lembaga keagamaan, perpustakaan digital hingga perpustakaan nasional. Perpustakaan merupakan suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan. Perpustakaan berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta memperluas wawasan dan informasi untuk keperluan pendidikan, pekerjaan, penelitian, dan sebagai wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Elva Rahmah. 2018).

Ada tiga komponen yang membentuk sebuah perpustakaan, yaitu fasilitas fisik atau sekelompok fasilitas, informasi, dan personel atau staf yang bertugas mengumpulkan, mengorganisir, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung. Hanya komponen terakhir yang memiliki kemampuan untuk menjadikan perpustakaan hidup dan dinamis, menjadi kekuatan penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. (Andi Ibrahim, 2016).

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, SDM pengelola perpustakaan terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.

Seorang pustakawan harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Seorang pustakawan adalah individu yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan di bidang kepustakawanan, dan bertanggung jawab untuk mengelola dan memberikan layanan perpustakaan.

Layanan merupakan sarana penghubung antara jasa yang ditawarkan oleh pengelola perpustakaan dengan perlakuan yang diterima oleh pemustaka. Oleh sebab itu sebagai pustakawan hendaknya memberi pelayanan yang baik kepada pemustaka agar pemustaka merasa tertarik mengunjungi perpustakaan. Salah satunya yaitu seorang pustakawan harus bersikap ramah dan baik kepada pemustaka. Pustakawan dapat dikatakan kompeten apabila mereka dapat melaksanakan pekerjaannya mempunyai keahlian yang disyaratkan untuk melakukan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam rangka mencapai tujuan pekerjaan secara maksimal yaitu memberikan pelayanan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perpustakaan Nasional RI tahun 2011 tentang kualifikasi tenaga pengelola perpustakaan daerah adalah orang yang lulusan minimal Starata Satu (S1) di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, terlibat aktif dalam organisasi perpustakaan dibuktikan dengan kartu anggota atau sertifikat. Perpustakaan di kelola minimal 2 orang pustakawan untuk 500 anggota perpustakaan 1 orang pustakawan dan 1 orang staff, atau dengan perbandingan 1 banding 250.

Oleh karena itu, layanan yang digunakan harus dipilih yang paling tepat sasaran agar tercipta kelancaran dalam pelayanan sehingga dihasilkan layanan yang berkualitas. Layanan perpustakaan yang berkualitas merupakan upaya maksimal yang mampu diberikan oleh perpustakaan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pemustaka sehingga tercapai suatu kepuasan (Satisfaction). Selain layanan yang berkualitas, perpustakaan juga harus di dukung Sumber Daya Manusia yang kompeten.

Dari berbagai Pustakawan tersebut ada sebagian pustakawan masih memiliki kompetensi pustakawan yang kurang dari segi manajemen informasi, manajemen dari latar belakang pendidikan pada bidang-bidang yang berbeda pula. Pegawai perpustakaan seperti dalam bidang pelayanan dan alih media dan otomasi, bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan gemar membaca, bidang kearsipan, bidang pengembangan koleksi pengolahan dan konservasi bahan pustakaan, bagian penyusunan program, serta bagian umum kepegawaian. Latar belakang yang berbeda-beda ini, tentunya memunculkan kompetensi yang berbeda pula dalam pekerjaannya sebagai pustakawan. Kompetensi yang berbeda ini pula tentu akan mempengaruhi kinerja pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, permasalahan yang dihadapi dalam mengakses informasi di perpustakaan relatif sama, hanya saja karena pengetahuan di antara pustakawan yang berbeda-beda, maka penanganannya pun relatif berbeda-beda; Seperti kompetensi manajemen informasi kurang melakukan evaluasi informasi, kompetensi interpersonal pustakawan kurang berkomunikasi yang baik dan kurang tanggap terhadap kebutuhan serta usulan dan keluhan yang diberikan,

kompetensi teknologi informasi beberapa pustakawan tidak menggunakan teknologi informasi seperti komputer tidak sesuai yang dibutuhkan, dan kompetensi manajemen kurang optimal dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis?
2. Bagaimana kualitas layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis
2. Untuk mengetahui kualitas layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis

TELAAH PUSTAKA

Kompetensi Pustakawan

Kompetensi adalah hasil gabungan antara pengetahuan dan keterampilan, nilai dan sikap yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Menurut Ashan, kompetensi mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang telah dikuasai oleh seseorang hingga menjadi bagian integral dari dirinya, sehingga memungkinkan mereka untuk mengaktifkan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan optimal.

Menurut Kamus Kompetensi LOMA, kompetensi dapat diartikan sebagai karakteristik personal seseorang yang memungkinkannya mencapai kinerja yang unggul. Karakteristik personal ini meliputi sifat-sifat, motivasi, nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi-kompetensi ini akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Selanjutnya, tindakan tersebut akan berdampak pada hasil kinerja (Kompri, 2015).

Kompetensi menurut The Special Library Association membedakan kompetensi menjadi kompetensi profesional dan kompetensi personal/individu. Kompetensi profesional adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan pustakawan di bidang sumber-sumber informasi, teknologi, manajemen, dan penelitian, dan kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut sebagai dasar untuk menyediakan layanan perpustakaan dan informasi. Sedangkan kompetensi personal adalah kompetensi yang menggambarkan satu kesatuan keterampilan, perilaku dan nilai yang dimiliki pustakawan agar dapat bekerja secara efektif, menjadi komunikator yang baik, selalu meningkatkan pengetahuan, dapat memperhatikan

nilai lebihnya, serta dapat bertahan terhadap perubahan dan perkembangan dalam dunia kerjanya (Sukaesih & Yunus Winot, 2019).

Menurut persepektif berbeda, (Hendro Wicaksono) menyebutkan bahwa secara umum, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan terbagi 4 jenis kompetensi :

1. Kompetensi Manajemen Informasi. Kompetensi Manajemen Informasi merupakan kemampuan pustakawan dalam mencari, menggunakan, membuat dan menciptakan informasi, lalu menyebarkan informasi tersebut.
2. Kompetensi Interpersonal. Kompetensi ini berguna bagi pustakawan dalam berkomunikasi dengan pemustaka dan sesama rekan kerja. Kompetensi ini meliputi kemampuan pustakawan berkomunikasi dengan orang lain, kemampuan mendengar dan memberikan umpan balik serta respon yang tepat dalam berbagai situasi.
3. Kompetensi Teknologi Informasi. Kemampuan pustakawan untuk menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi untuk membantu semua proses kerja.
4. Kompetensi Manajemen. Kemampuan pustakawan dalam melakukan pengaturan berbagai hal dalam proses pekerjaannya, baik itu manajemen waktu, manajemen sumber daya manusia, dan lain -lain, dan juga mampu membuat sistem administrasi yang baik bagi kegiatan perpustakaan.

Pustakawan adalah tenaga kependidikan berkualifikasi serta profesional yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan perpustakaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan dijelaskan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan. (Rusydi Ananda.,2018)

Kualitas pelayanan

Menurut Wykocft kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan kata lain ada dua faktor utama dalam kualitas pelayanan yaitu "*expectedservice*" dan "*perceived service*". Apabila pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan diartikan baik. Jika pelayanan yang diterima melampaui harapan pelanggan, maka kualitas pelayanan tersebut dianggap ideal. Sebaliknya jika jasa pelayanan yang diterima lebih rendah dari yang diharapkan, maka kualitas jasa pelayanan itu dianggap buruk.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan kualitas layanan perpustakaan yaitu kesesuaian layanan yang diberikan oleh pustakawan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pemustaka berdasarkan persepsi pemustaka bukan persepsi pustakawan. Pelayanan yang berkualitas baik di dalam Perpustakaan merupakan tujuan utama dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan informasi pemustaka. Oleh karena itu, dari pelayanan tersebut akan terbentuk upaya pemenuhan kebutuhan pemustaka. Pelayanan yang berkualitas merupakan keharusan bagi perpustakaan apabila mereka

ingin terus maju dan berkembang dengan memberikan dan menyediakan fasilitas yang diinginkan oleh pemustaka.

Sedangkan menurut Parasuraman dalam Lupiyoadi, terdapat lima dimensi kualitas pelayanan (Fitria Halim, dkk, 2016) sebagai berikut:

- a. Tangibles atau bukti fisik yaitu kemampuan suatu organisasi dalam menunjukkan suatu organisasi dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik organisasi dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa. Ini meliputi fasilitas fisik (gedung), perlengkapan dan peralatan yang dipergunakan (teknologi) serta penampilan para stafnya.
- b. Reliability atau keandalan yaitu kemampuan organisasi untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Kinerja harus disesuaikan untuk pengguna (user), seperti kecepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua pengguna tanpa kesalahan, sikap simpatik dan lain sebagainya.
- c. Responsive atau ketanggapan, yaitu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas. Membiarkan user menunggu tanpa adanya suatu alasan yang jelas menyebabkan persepsi yang negatif dalam kualitas pelayanan yang dimiliki perpustakaan.
- d. Assurance atau jaminan dan kepastian, yaitu pengetahuan, sikap dan kemampuan staf perpustakaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan perpustakaan. Dimana jaminan ini terdiri dari beberapa komponen: komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi dan sopan santun.
- e. Empathy, yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau bersifat pribadi yang diberikan kepada pengguna dengan berupaya memahami keinginan konsumen. Suatu perpustakaan (organisasi diharapkan memiliki pengertian dan pengetahuan tentang pengguna, secara spesifik, serta memiliki waktu pengoperasian yang nyaman bagi pengguna.

Perpustakaan umum

Perpustakaan Umum Daerah merupakan induk dari Perpustakaan di Kabupaten yang mengayomi Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan khusus, Perpustakaan Desa, bahkan Taman Bacaan Masyarakat. Perpustakaan Umum melayani seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan informasi untuk dapat diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masing-masing individu dalam berliterasi di masyarakat. Kemudian menurut Hermawan dan Zen Perpustakaan Umum adalah "Perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya (Ridhaini Simatupang, 2020).

Perpustakaan umum di dalam salah satu ayat 6 Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status ekonomi.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bengkalis. Adapun waktu penelitian ini yaitu selama dimulainya penelitian berlangsung tanggal 15 Maret-15 Juni hingga selesai (3 Bulan).

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Pustakawan yaitu para tenaga honorer dan pegawai negeri sipil di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bengkalis yang berjumlah 83 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memakai sampel jenuh yaitu jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Jadi para tenaga honorer dan pegawai negeri sipil yang dijadikan responden dalam penelitian ini ialah berjumlah 83 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terhadap responden berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti. Maka disini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada pustakawan baik Pegawai ASN ataupun honorer di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis.

2. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik itu berupa dokumentasi video, foto, maupun dokumen lainnya.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data:

1. Editing

Mengedit atau memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan yang ada didalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.

2. Skoring

Peneliti memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket dengan ketentuan sebagai berikut ini:

Alternatif skor jawaban responden

1. Sangat Setuju (SS): 5
2. Setuju (S): 4
3. Kadang-Kadang (KK): 3
3. Tidak Setuju (TS): 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS): 1

3. Tabulating

Pada tahap ini, penulis memindahkan jawaban responden kedalam blanko yang telah tersusun rapi dan rinci dalam bentuk tabel.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik analisa data sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

b. Analisis Kuantitatif

Sesuai dengan tipe penelitian, yaitu penelitian kuantitatif, maka data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pustakawan terhadap kualitas layanan digunakan analisis kuantitatif deskriptif.

c. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear

1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji statistik menggunakan analisis regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan uji normalitas yaitu dengan menggunakan *uji kolmogrov smirnov*.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis, Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b x$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Data

Tabel 1. Uji Validitas Data Variabel X

Validitas Item Variabel Kompetensi Pustakawan (X)			
Item pernyataan	R Hitung	R Tabel	Ket
P1	0.433	0.213	Valid
P2	0.648	0.213	Valid
P3	0.690	0.213	Valid
P4	0.610	0.213	Valid

P5	0.617	0.213	Valid
P6	0.730	0.213	Valid
P7	0.791	0.213	Valid
P8	0.656	0.213	Valid
P9	0.542	0.213	Valid
P10	0.626	0.213	Valid
P11	0.844	0.213	Valid
P12	0.693	0.213	Valid
P13	0.639	0.213	Valid
P14	0.374	0.213	Valid
P15	0.389	0.213	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Data Variabel Y

Validitas Item Variabel Kualitas Layanan (Y)			
Item pernyataan	R Hitung	R Tabel	Ket
P1	0.406	0.213	Valid
P2	0.530	0.213	Valid
P3	0.677	0.213	Valid
P4	0.562	0.213	Valid
P5	0.606	0.213	Valid
P6	0.746	0.213	Valid
P7	0.676	0.213	Valid
P8	0.636	0.213	Valid
P9	0.593	0.213	Valid
P10	0.731	0.213	Valid
P11	0.698	0.213	Valid
P12	0.757	0.213	Valid
P13	0.728	0.213	Valid
P14	0.649	0.213	Valid
P15	0.620	0.213	Valid

Hasil pengujian validitas dari tabel diatas dapat dilihat bahwa skor masing-masing dan skor total (*person correlation*) menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan karena r hitung berada disekitar $-1,0$, dan $+1$. Jika r hitung mendekati 0 (makin menjauh angka 1) maka item pertanyaan tersebut valid. Tanda positif (+) pada korelasi tersebut menunjukkan korelasi yang positif antara setiap pernyataan dan skor totalnya tanda negatif (-) menunjukkan korelasi yang negatif antara setiap pernyataan dengan skor total korelasi person diatas 0.213 dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05, hasil uji validitas data diatas menunjukkan setiap butir pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel = 0.213 (nilai sampel 83).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan *Coefficient Cronbach's Alpha*, yang berguna untuk mengukur sejauh mana item-item pernyataan yang diajukan mencerminkan konstruk yang sama. Instrument yang dilakukan reliable apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih besar 0.05 (*Reliable*). Hasil pengujian reliabilitas dari program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Hasil Reliability (Alpha)		
Kriteria	Cronbach's Alpa	Keterangan
0.60	0.641	Reliable
0.60	0.904	Reliable

Sumber : Hasil olah data SPSSv. 25 for windows, juni 2023

Analisa Regresi Sederhana

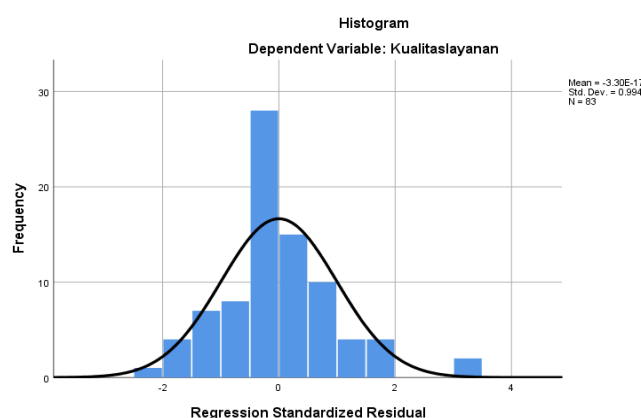
1. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ada dua cara yang dapat digunakan yaitu:

a. Analisis Grafik

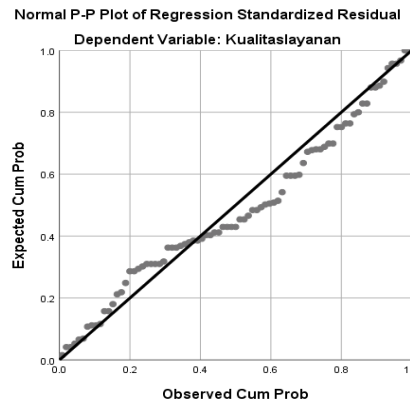
Cara untuk melihat adalah dengan melihat apakah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data yang diteliti berdistribusi normal ataupun dengan melihat *Normal Problability Plot*. Apabila data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil histogram untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Histogram Normalitas Data



Berdasarkan gambar dapat dilihat grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil P-Plot untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Histogram Normalitas Data P-Plot Normalitas Data



Berdasarkan gambar *P-Plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data diperoleh berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

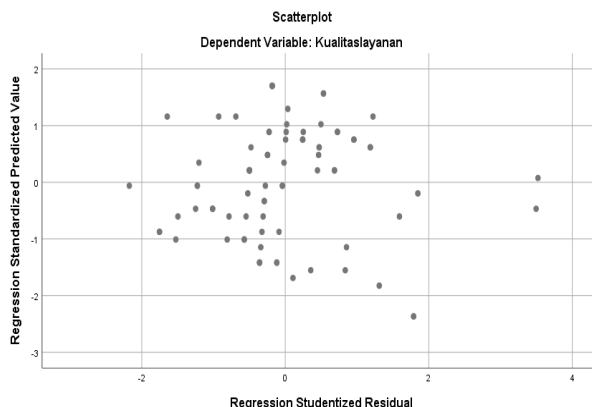
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.22014394
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c

Berdasarkan tabel dapat dilihat probabilitas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai signifikansi yaitu 0.011 lebih besar (>) dari 0.05. sehingga model regresi didapat berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedasitas

Dengan menggunakan scatter plot apabila titik-titik terletak dibawah dan diatas angka 0 secara dan tidak membentuk pola tertentu sehingga asumsi heterokedasitas terpenuhi. Hasil Plot Heterokedasitas adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Plot Heterokedasitas



Berdasarkan gambar menunjukkan bahwa titik-titik terletak dibawah dan diatas angka 0 secara acak dan tidak membentuk pola tertentu sehingga asumsi heterokedasitas terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk memenuhi seberapa jauh signifikansi variabel independen yaitu kompetensi pustakawan terhadap Kualitas Layanan.

- a. Bila thitung > t tabel atau probabilitas < 0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat singnifikansi (Sig > 0,05) maka Ha ditolak dan Ho diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil perhitung SPSS 25.0 For Windows, maka diperoleh data hasil dari Uji-t sebagai berikut :

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.029	3.747		.809	.421
Kompetensi Pustakawan	.968	.064	.861	15.218	.000

a. Dependent Variable: Kualitaslayanan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jadi berdasarkan tabel diatas yaitu thitung < t tabel (15.218 > 1.989) atau probabilitas < 0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak, variabel kompetensi pustakawan berpengaruh terhadap variabel kualitas layanan. Yang memiliki nilai

signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil (<) dibandingkan dengan 0,05, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi pustakawan terhadap kualitas layanan.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear sederhana dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 3.029 + 0.968$$

Arti persamaan regresi linear sederhana tersebut adalah:

Nilai a = 3.029 menunjukkan bahwa apabila kualitas layanan perpustakaan naik 1% maka kompetensi pustakawan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten bengkalis naik sebesar 3.029 satuan.

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (Ho) atau hipotesis alternative (H1) tersebut ditolak atau diterima, dengan kriteria :

a). Jika nilai sig < 0.05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X secara simultan terhadap Y berarti Ho diterima.

b). Jika nilai sig > 0.05 atau F hitung < F tabel maka tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y berarti H1 ditolak

Rumus: $df (n_1) = k-1$

Ket: n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Berikut merupakan hasil dari uji signifikan simultan (Uji F):

Tabel 6. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4175.491	1	4175.491	231.592	.000 ^b
Residual	1460.388	81	18.029		
Total	5635.880	82			

a. Dependent Variable: Kualitasayanan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi pustakawan

Jadi berdasarkan tabel diatas nilai sig < 0.05 (5%) atau F hitung > F tabel (231.592 > 3.957) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel kompetensi pustakawan secara simultan terhadap kualitas layanan berarti Ho diterima.

a. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861a	.741	.738	4.246

a. Predictors: (Constant), Kompetensi pustakawan_X

b. Dependent Variable: Kualitas layanan_Y

Tabel diatas menjelaskan bahwa diketahui nilai $R = 0.861$ dan Koefisien Determinasi (Rsquare) sebesar 0.741 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0.861 \times 0.861 = 0.741$. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa perubahan tingkat kualitas layanan perpustakaan (Y) dipengaruhi sebesar 74.1% oleh Kompetensi Pustakawan (X), sedangkan sisanya 25.9% ($100\% - 74.1\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pustakawan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten bengkalis dikategorikan baik, hal ini dapat di lihat dari nilai persentase angket tentang kompetensi pustakawan yaitu 77.7% .
2. Kualitas layanan perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten bengkalis dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dengan nilai persentase kualitas layanan perpustakaan yaitu 79.8% .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan, hal ini dapat dibuktikan dengan analisis koefisien determinasi dimana nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0.741 . Nilai koefisien regresi sebesar 0.741 menunjukkan arah positif yang berarti semakin baik kompetensi pustakawan maka semakin baik pula kualitas layanan. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa perubahan tingkat kualitas layanan perpustakaan (Y) dipengaruhi sebesar 74.1% oleh Kompetensi Pustakawan (X), sedangkan sisanya 25.9% ($100\% - 74.1\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut akan dikemukakan beberapa saran yaitu:

- a. Diharapkan para pustakawan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten bengkalis mampu terus menerus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dapat mempengaruhi layanan yang diberikan kepada pengunjung perpustakaan sehingga dapat menarik perhatian dari pemustaka agar mereka puas terhadap layanan yang diberikan, seperti item pernyataan pustakawan melakukan penelusuran dan evaluasi informasi yang memperoleh nilai rata-rata (Mean) terendah yaitu $3,7$.

- b. Para pustakawan perlu meningkatkan lagi pada aspek kualitas layanan pada sitem pernyataan melakukan bimbingan kepada pengguna perpustakaan yang memperoleh nilai rata-rata (Mean) terendah sebesar 3,63.
- c. Pada penelitian lebih lanjut perlu kiranya mengembangkan penelitian tidak hanya pada aspek kompetensi pustakawan saja, namun bisa dikembangkan ke aspek lain yang mempengaruhi kualitas layanan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten bengkalis sehingga menghasilkan kajian yang lebih sempurna lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'aruf. 2011. *Metodologi Penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Ananda, Rusydi. 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia/ LPPPI)
- Ahmad S. Adnanputra, "Strategi Pengembangan SDM Menurut Konsep Islam" dalam majalah Triwulan mimbar ilmiah, Universitas islam Djakarta, Tahun IV No. 13 januari 2017
- Azwar, Saifuddin, 2011. *Metode Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Benjamin bukt. dkk. 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Bunga Dewi, & Desriyani, "Pemanfaatan Perpustakaan Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang Bagi Masyarakat, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 4, No. 1, September 2015
- Halim, Fitria dkk. *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2016)
- Hermawan, Rachman. *Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta : Sagung Seto, 2006)
- Ibrahim, Andi. 2016. *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan*. Makassar: Syahadah
- Krismayani, Ika. "Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah", Jurnal Anuva, Vol. 2, No. 2, 2018
- Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepada Sekolah, Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta : kencana Lucky, Pamungkas D. dkk. *Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Prestasi Kerja (Studi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya)*, (Vol. 3, No. 5)
- Ridhaini Simatupang, Skripsi: "Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Asahan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Asahan" (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2020)
- Riduan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: 2010)
- Rahmah, Elva. 2018. *Akses dan Layanan Perpustaxaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2012)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : 2021)
- Sukaesih & Yunus Winoto, 2019. *Dasar-Dasar Pelayanan Perpustakaan*, Jawa Tengah: Intishar Publishing.

- Suryabrata, Sumardi. 2013. Metodologi Penelitian .Jakarta : Raja Grafindo Persada
Syahruramadhan dkk. *Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Bima* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) junal Vol. 7, No. 2, Desember
- Syofian Siregar. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Jakarta : Kencana
- UU RI No. 43 Tahun 2007 *tentang Perpustakaan*
- Wicaksono, H. *Kompetensi Perpustakaan dan Pustakawan dalam Implementasi Teknologi Informasi di Perpustakaan*. Visi Pustaka, Vol.6. No.2, h.6
- Willis Setyawati, TA “*Strategi Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia Di PT Antar Rumeksa Arta Karanganyar*”. Surakarta, 11 Maret. 2013